

**PENINGKATAN KAPASITAS TIM PENGGERAK PKK
DALAM MENGEMBANGKAN PRODUK UMKM DI DESA CIBEUREUM
KECAMATAN SUKAMANTRI KABUPATEN CIAMIS**

Wawan Risnawan, Etih Henriyani*, Neti Sunarti

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh

*Email: henriyanietih@gmail.com

(Diterima 10-07-2023; Disetujui 16-09-2023)

ABSTRAK

Peningkatan kapasitas organisasi ditujukan agar suatu lembaga/organisasi dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik secara efektif dan efisien. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan kapasitas individu dalam organisasi diantaranya memberdayakan kelompok melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan, pemberian motivasi agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, wawasan dan pengetahuan kelompok. Fokus kegiatan pengabdian ini pada Gerakan PKK tahun 2021-2024, yang diantaranya adalah peningkatan ekonomi keluarga dan penguatan ketahanan keluarga. Dalam hal ini Tim Penggerak PKK dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak. Namun demikian, kondisi di lapangan bahwa TP-PKK Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis masih menemukan beberapa kendala dalam mengembangkan UMKM, diantaranya: rendahnya kualitas sdm, kurangnya sosialisasi-promosi dan anggaran, serta terbatasnya akses-jejaring kerja. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi tujuan pengabdian ini adalah membantu Tim Penggerak PKK Desa Cibeureum untuk mengembangkan produk UMKM baik itu hasil olahan anggota PKK maupun kelompok masyarakat agar tersentra dengan akses pemasaran yang lebih luas guna meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat di lingkungan Desa Cibeureum.

Kata kunci : Peningkatan Kapasitas, TP-PKK, UMKM

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan. Oleh karenanya, kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama dari PKK.

Program andalan PKK, tertuang dalam 10 sepuluh program pokok, yakni: penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong-royong, pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

Fokus kegiatan pengabdian ini pada Gerakan PKK tahun 2021-2024, yang diantaranya adalah peningkatan ekonomi keluarga dan penguatan ketahanan keluarga. Dalam hal ini Tim Penggerak PKK (TP-PKK) dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak.

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk peningkatan ekonomi keluarga di Desa Cibeureum adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Ada berbagai produk UMKM yang dihasilkan anggota PKK maupun kelompok masyarakat di Desa Cibeureum seperti: keripik singkong, cilok, wingko, sistik, kue lapis legit dan pisang molen.

Berdasarkan hal tersebut, TP-PKK bisa menjadi pilar utama dalam pengembangan UMKM. Kegiatan ini sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui TP-PKK, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Sebagaimana pendapat Sulistiyani (2017), bahwa “Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan”.

Untuk mencapai kemandirian masyarakat, tentunya diperlukan proses belajar secara bertahap, sehingga pada akhirnya memiliki kemampuan yang memadai. Dan hal ini yang mendorong kami untuk melakukan pengabdian dengan sasarannya TP-PKK Desa Cibeureum, mengingat kondisi saat ini kualitas SDM anggota PKK masih perlu ditingkatkan. Yang mana wawasan dan pengetahuan mereka terhadap tugas dan peran PKK masih sangat terbatas, kemudian keterampilan untuk mengembangkan usaha atau berwirausaha masih minim. Kebanyakan dari anggotanya masih bingung untuk mengelola usaha karena kesulitan dari modal, akses maupun strategi pemasaran.

Sementara itu, sumber daya manusia adalah pusat segalanya bagi suatu organisasi. Manusia bisa menjadi pusat persoalan organisasi manakala tidak dikembangkan dan tidak ditingkatkan potensi-potensinya, (Hamali, 2018). Dengan demikian, untuk mencapai keberhasilan organisasi, sumber daya manusia perlu dikembangkan secara wajar dan meyakinkan. Dalam hal ini penting adanya pelatihan dan pendampingan.

Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan masukan, solusi atas permasalahan atau kendala yang dihadapi TP-PKK dalam mengembangkan produk UMKM di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari tahap indentifikasi permasalahan mitra sampai dengan pelatihan dan pendampingan yang tentunya akan terus berkelanjutan dengan berkolaborasi dan mensinergikan dengan kegiatan akademik lainnya.

Berikut tahapan yang dilaksanakan berkaitan dengan penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian ini:

- a. Melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan berkaitan dengan permasalahan yang terjadi mengenai kendala yang dihadapi oleh TP-PKK Desa Cibeureum, guna

- mengetahui penyebab akar permasalahan serta bagaimana cara pemecahan masalah yang dianggap efektif.
- b. Melakukan identifikasi yang menjadi kelemahan, keunggulan, peluang, dan ancaman bagi kelangsungan program TP-PKK, khususnya dalam hal mengembangkan produk UMKM.
 - c. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor penghambat dan pendukung bagi TP-PKK untuk turut bermitra mengembangkan produk UMKM yang ada di Desa Cibeureum.
 - d. Melakukan pendekatan dan analisa secara teoritis melalui kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan di lapangan.
 - e. Pengumpulan data serta pengolahan data yang bersumber dari sumber data yang relevan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.
 - f. Menindaklanjuti hasil temuan di lapangan serta mencari solusi pemecahan masalah.

Adapun realisasi pemecahan masalahnya, adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelatihan bersama TP-PKK kecamatan maupun kabupaten serta pendamping UMKM.
2. Melakukan pendampingan pada TP-PKK maupun pelaku UMKM untuk terus semangat berwirausaha guna meningkatkan kesejahteraan kelompok dan masyarakat di lingkungannya.
3. Melaksanakan *sharing* pendapat dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dengan unsur pemerintah, akademisi dan masyarakat (TP-PKK maupun pelaku UMKM), agar lebih memperluas wawasan dan pengetahuan serta akses dalam mengembangkan produk UMKM yang ada di Desa Cibeureum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi, FGD dan analisis situasi di lapangan, diketahui bahwa kendala/faktor-faktor penghambat TP-PKK untuk mengembangkan UMKM di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri ini adalah :

1. Pengetahuan dan keterampilan TP-PKK yang masih terbatas, dikarenakan pelatihan dan pembinaan sebelumnya baik dari pihak pemerintah desa maupun dinas terkait belum dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. Permodalan; yang mana pemerintah desa belum mampu memfasilitasi pemberian modal untuk mengembangkan produk UMKM. Sehingga rata-rata pelaku UMKM mengandalkan pinjaman modal dari pihak bank.

3. Belum adanya wadah khusus untuk menampung produk UMKM. Di mana BUMDes yang selama ini diharapkan untuk bermitra dalam pemasaran produk belum berjalan. Adapun keinginan TP-PKK untuk mendirikan *outlet* khusus masih dalam tahap perencanaan.

Selain faktor penghambat, tentunya juga terdapat faktor pendukung yang dapat dioptimalkan untuk meminimalisir kekurangan dan memanfaatkan peluang. Adapun faktor pendukung tersebut, antara lain:

1. Antusiasme/semangat TP-PKK dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hal ini menunjukkan kesungguhan TP-PKK untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para anggota dan masyarakat sekitarnya.
2. Ketersediaan bahan baku yang mendukung produktivitas pelaku UMKM. Seperti produk UMKM yang berbahan dasar singkong, ketan dan pisang, bahan bakunya mudah dicari dan ada di Desa Cibeureum.
3. Potensi alam dan kondisi wilayah yang strategis tentunya dapat memudahkan distribusi bahan baku maupun hasil produksi UMKM. Wilayah Desa Cibeureum berdekatan dengan Desa Panjalu yang memiliki objek wisata sehingga dapat menjadi penyokong kebutuhan oleh-oleh dari produk UMKM. Selain itu, Desa Cibeureum juga berada di jalur lintasan alternatif Ciamis dan Cikijing-Majalengka melalui puncak Jahim sehingga sepanjang jalan tersebut masyarakat yang berdagang dapat memasarkan produk UMKM dari wilayahnya.

Dari analisis faktor-faktor penghambat dan pendukung bagi TP-PKK untuk mengembangkan UMKM di Desa Cibeureum, maka solusi dan tindak lanjut dari tim pengabdian ini, adalah:

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi TP-PKK Desa Cibeureum untuk terus berperan aktif dalam mengembangkan UMKM yang ada di wilayah Desa Cibeureum (Gambar 1).
2. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, agar TP-PKK terus berinovasi dan UMKM yang ada di Desa Cibeureum berkembang secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan

Selain foto di atas, Tim PKM juga mendokumentasikan kegiatan dalam Channel YouTube Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Galuh, dengan link: <https://youtu.be/cEuC5bLGPY>.

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif baik di bidang sosial maupun bidang ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari produktivitas anggota TP-PKK dalam mengembangkan produk UMKM. Di mana setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, TP-PKK Desa Cibeureum lebih aktif lagi dalam mengikuti pameran produk UMKM, mampu menyediakan pesanan catering dalam kegiatan-kegiatan di lingkup Pemerintahan Desa Cibeureum serta menghasilkan inovasi berupa produk baru, seperti: kerupuk singkong dan kere Nila.



Gambar 2. Kere Nila sebelum dikemas

Hasil kegiatan dengan mitra ini, tim pengabdian juga mempublikasikannya di media massa tasikmalaya.suara.com, yang dapat diakses di link: <https://tasikmalaya.suara.com/read/2023/03/30/113739/inilah-potensi-umkm-desa-cibeureum-ciamis>

Adapun rencana selanjutnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Menjembatani kemitraan antara TP-PKK dengan BUMDes untuk membantu pemasaran produk UMKM, apalagi sebagian dari anggota TP-PKK adalah pelaku UMKM.
2. Memfasilitasi TP-PKK untuk membangun jejaring dan memanfaatkan TI dalam mempromosikan dan memasarkan produk UMKM.
3. Memfasilitasi pelaku UMKM untuk legalitas perizinan usaha serta proses sertifikasi produk.

Sedangkan langkah strategis untuk realisasi selanjutnya berkaitan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, adalah:

1. Secara intens melakukan pendampingan melalui program pendampingan desa yang teragendakan secara rutin dari Program Studi Administrasi Publik.
2. Mensinergikan program dengan kegiatan akademik lainnya, seperti: praktikum mata kuliah, kegiatan magang dan KKN sesuai dengan kebutuhan mitra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan kapasitas (*Capacity Building*), sangat penting dalam upaya memperkuat kemampuan baik individu, kelompok, maupun organisasi. Oleh karenanya, peningkatan kapasitas TP-PKK sebagai bagian dari organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan, sangat diperlukan agar dapat mencapai tujuannya di bidang kesejahteraan keluarga.

Adapun salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk peningkatan ekonomi keluarga di Desa Cibeureum adalah UMKM. Hal itu ditunjukkan dengan berbagai produk UMKM yang dihasilkan anggota PKK maupun kelompok masyarakat di Desa Cibeureum seperti: keripik singkong, cilok, wingko, sistik, kue lapis legit dan pisang molen.

Namun karena keterbatasan kemampuan SDM, permodalan, serta akses pemasaran, maka produk UMKM tersebut belum banyak dikenal dan jumlah produksipun masih berskala kecil untuk pemenuhan pesanan di tingkat lokal.

Dengan demikian, Tim Pengabdian melakukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan kepada TP-PKK, yang sebagian anggotanya juga pelaku UMKM untuk terus kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan produk UMKM secara berkelanjutan. Yang mana tindak lanjut ke depannya adalah menjembatani kemitraan antara TP-PKK dengan BUMDes untuk menampung produk UMKM, serta membangun jejaring dalam hal promosi-pemasaran produk.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, Tim Pengabdian mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya TP-PKK dan para pelaku UMKM di Desa Cibeureum lebih sering lagi mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal.
2. Sebaiknya TP-PKK dan para pelaku UMKM di Desa Cibeureum lebih meningkatkan lagi kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk generasi muda yang ahli di bidang TI untuk berperan serta dalam promosi-pemasaran produk melalui media digital.
3. Pihak Pemerintah Desa Cibeureum juga sebaiknya lebih meningkatkan lagi motivasi bagi TP-PKK maupun pengelola BUMDes agar semangat merealisasikan program-programnya dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamali, Arif Yusuf. 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku Seru: Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Perpres No. 99 Tahun 2017 tentang Gerakan PKK.
- Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
- Sulistiyani. 2017. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media : Yogyakarta.